

Ungkapan vernakuler, ekspletif, dan vokatif dalam dialog tiga novel Amerika beserta terjemahannya

Arie Andrasyah Isa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=90815&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan beberapa tilikan dari kajian sosiolinguistik yang hanya dibatasi pada penggunaan ungkapan vernakuler, ungkapan ekspletif, dan ungkapan vokatif (kata sapaan) yang digunakan untuk menilai hasil terjemahan karya sastra, yaitu novel. Penerjemahan novel memiliki masalah tersendiri yang menyangkut budaya, kesantunan, dan ciri sosial. Dalam pengalihan pesan penerjemah harus menggunakan kriteria penilaian (evaluation) terjemahan yang ditawarkan oleh Larson (1984), yaitu ketepatan (accuracy), kejelasan (clarity), dan kewajaran (naturalness). Dalam penelitian ini digunakan sumber data novel asli *A Time to Kill* dan *The Firm* karya John Grisham dan *Malice* karya Danielle Steel beserta terjemahannya, yaitu *Saat untuk Membunuh* dan *Biro Hukum* karya Hidayat Saleh dan *Jerat-Jerat Kedengkian* karya Ny. Suwarni A.S. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah (a) menganalisis makna data, padanan, dan praktik pemakaiannya dalam masyarakat Amerika dengan cara menguraikan penggunaannya dalam budaya dan nuansa masyarakat Amerika dengan memanfaatkan pendapat para ahli dan penutur asli bahasa sumber dan (b) menganalisis ketepatan, kejelasan, dan kewajaran dalam bahasa sasaran dalam esai-esai pendek menurut situasi dan konteksnya agar ciri sosialnya terlihat dalam bahasa sasaran. Dalam penelitian ini diperlihatkan bahwa tilikan sosiolinguistik yang hanya dibatasi pada ungkapan vernakuler, ungkapan ekspletif, dan ungkapan vokatif (kata sapaan) terbukti dapat digunakan sebagai medium analisis dalam menilai hasil terjemahan untuk memperoleh padanan yang tepat, jelas, dan wajar.

This research aims to show that some insights from sociolinguistic studies, which are limited to the use of vernacular, expletives and vocatives (terms of address), are employed to assess the translation results, in particular, literary works, i.e. novels. In rendering the original novels there are some particular problems related to cultures, politeness and social features. The translators must employ the requirements of accuracy, clarity and naturalness given by Larson (1984). The translation of some parts of John Grisham's A Time to Kill and The Firm into Saat untuk Membunuh and Biro Hukum by Hidayat Saleh and Danielle Steel's Malice into Jerat-Jerat Kedengkian by Ny. Suwarni A.S. are employed to illustrate problems. The analysis methods conducted in this research are (a) to analyze the sense of data, the equivalents, and the use of the source texts in the American society by describing that of source texts in American culture and society by using some insights from sociolinguistic experts and the native speaker of the source language and (b) to analyze accuracy, clarity and naturalness in the target language in short essays according to the situation and the context so that the social features shown in the target language. It is shown that some insights from sociolinguistics limited to the use of vernacular, expletives and vocatives are proved to be useful as media of analysis in the assessment of translation results in order to obtain the accurate, clear and natural equivalence.